

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TERHADAP PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI RT 15 KELURAHAN PAAL MERAH KECAMATAN JAMBI SELATAN KOTA JAMBI TAHUN 2019.

Dewi Junita Lamtumiari
Akbid Budi Mulia Jambi

ABSTRAK

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) untuk mendeteksi kanker payudara harus disosialisasikan lebih gencar. Pemeriksaan payudara sendiri dengan rutin merabanya merupakan langkah penting untuk deteksi dini kanker payudara. Kebiasaan ini menjadi kebiasaan karena mudah, murah, cepat dan efektif untuk semakin mengenal dan menyadari jika terdapat suatu hal yang tidak normal pada payudara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019.

Metodologi dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua wanita usia subur yang ada di RT Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling* dengan jumlah 71 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 71 responden didapatkan 31 orang (43,7%) berpengetahuan rendah dan 40 orang (56,3%) berpengetahuan tinggi, 27 orang (38,0%) bersikap negatif dan 44 orang (62,0%) bersikap positif, 32 orang (45,1%) yang tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan 39 orang (54,9%) yang melakukan SADARI.

Uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan wanita usia subur mempunyai hubungan yang bermakna dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (*P value* = 0,001) dan sikap wanita usia subur mempunyai hubungan yang bermakna dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (*P value* = 0,020). Dengan demikian, bagi petugas kesehatan diharapkan untuk meningkatkan informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), sehingga dapat meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan dapat meningkatkan sikap wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap dan Pemeriksaan, Payudara Sendiri
Daftar Pustaka : 16 (2010-2014)

PENDAHULUAN

Pada tahun 2015, WHO menyatakan insidens kanker meningkat dari 12,7 juta kasus, tahun 2018 menjadi 14,1 juta kasus. Sedangkan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2015 menjadi 8,2 juta pada tahun 2018. Kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskuler. Diperkirakan pada 2030 insidens dapat mencapai 26 juta orang dan 17 juta di antaranya meninggal akibat kanker, terlebih untuk negara miskin dan berkembang kejadiannya akan lebih cepat (Purwadianto, 2016).

Kanker payudara merupakan penyakit kanker yang paling sering ditemui pada wanita di negara berkembang dan di negara maju, penyebab yang dikatakan paling sering dengan pertambahan kasus penderita kanker payudara ini adalah perubahan pola hidup dimana lebih ke arah urbanisasi dan ke baratan (Taha, 2012).

Di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia pun angka penderita kanker payudara dan kanker lain sudah demikian tingginya. Berdasarkan data *Global Burden Of Cancerangka* kejadian kanker payudara di Indonesia 26 per 100.000 perempuan (Sirait, 2011).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2015, prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk, atau sekitar 330.000 orang. Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim. Sedangkan pada laki-laki adalah kanker paru dan kanker kolorektal. Berdasarkan *estimasi Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC)* tahun 2012, insidens kanker payudara sebesar 40 per 100.000 perempuan, kanker leher rahim 17 per 100.000 perempuan, kanker paru 26 per 100.000 laki-laki, kanker kolorektal 16 per 100.000 laki-laki. Berdasarkan data

Sistem Informasi Rumah Sakit 2010, kasus rawat inap kanker payudara 12.014 kasus (28,7%), kanker leher rahim 5.349 kasus (12,8%) (Purwadianto, 2016).

Di Indonesia, tiap tahun diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa kematian akibat kanker dari tahun ke tahun terus meningkat. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2007, sekitar 5,7% kematian semua umur disebabkan oleh kanker ganas. Menurut Prof. Tjandra Yoga, di Indonesia prevalensi tumor/kanker adalah 4,3 per 1000 penduduk. Kanker merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) setelah stroke, TB, hipertensi, cedera, perinatal, dan DM (YKI, 2012).

Faktor risiko yang menyebabkan tingginya kejadian kanker di Indonesia yaitu prevalensi merokok 23,7%, obesitas umum penduduk berusia ≥ 15 tahun pada laki-laki 13,9% dan pada perempuan 23,8%. Prevalensi kurang konsumsi buah dan sayur 93,6%, konsumsi makanan diawetkan 6,3%, makanan berlemak 1,8%, dan makanan dengan penyedap 77,8%. Sedangkan prevalensi kurang aktivitas fisik sebesar 48,2% (YKI, 2012).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) untuk mendeteksi kanker payudara harus disosialisasikan lebih gencar. Ini adalah cara termudah dan termurah mengetahui adanya benjolan yang kemungkinan besar berkembang menjadi kanker ganas. SADARI atau pemeriksaan payudara sendiri dengan rutin merabanya merupakan langkah penting untuk deteksi dini kanker payudara. Kebiasaan ini menjadi kebiasaan karena mudah, murah, cepat, dan efektif untuk semakin mengenal dan menyadari jika terdapat suatu hal yang tidak normal pada payudara (Olfah, 2013).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dapat dilakukan dengan melihat perubahan dihadapan cermin dan melihat perubahan bentuk payudara dengan cara berbaring (Olfah, 2013).

Berdasarkan data yang didapat dari Beberapa Kelurahan yang ada di Kota Jambi diketahui jumlah Wanita Usia Subur tertinggi terdapat di RT 15 Kelurahan Paal Merah 236 orang dan jumlah Wanita Usia Subur terendah terdapat di RT 035 Kelurahan Kebun Kopi yang berjumlah 92 orang. Namun karena keterbatasan waktu dan tempat maka penulis mengambil RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di RT 15 Kelurahan Paal Merah tanggal 29 September 2019 dari 10 ibu terdapat 3 ibu yang mengetahui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan 7 ibu yang lain belum mengetahui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi.**

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi.

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap wanita

usia subur terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuahuinya hubungan pengetahuan wanita usia subur terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi
- b. Diketuahuinya hubungan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi
- c. Diketuahuinya hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi.

RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *survey analitik* dengan desain *crosssectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi.

POPULASI

Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang ada di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019 yaitu berjumlah 236 orang.

SAMPEL

Menurut Notoatmodjo (2012) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini diambil secara *sample random sampling* yaitu wanita usia subur di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi yang berjumlah 71 orang.

TEKNIK ANALISA DATA

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019.

Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jumlah distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan responden yang berpengetahuan rendah yaitu 31 orang (43,7%) sedangkan responden yang pengetahuannya tinggi yaitu sebanyak 40 orang (56,3%).

b. Gambaran Sikap Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jumlah distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap negatif yaitu 27 orang (38,0%) sedangkan responden dengan sikap positif yaitu sebanyak 44 orang (62,0%).

c. Gambaran Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), responden yang tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebanyak 32 orang (45,1%) sedangkan responden yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebanyak 39 orang (54,9%).

Pengetahuan	Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)		Jumlah	P value
	Tidak	Melakukan		

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TERHADAP PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI RT 15 KELURAHAN PAAL MERAH KECAMATAN JAMBI SELATAN KOTA JAMBI TAHUN 2019.

	Melakukan						0,001
	n	%	n	%	N	%	
Rendah	21	67,7	10	32,3	31	100	
Tinggi	10	25,0	30	75,0	40	100	
Jumlah	31		40		71		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan dari 71 responden sebanyak 31 orang dengan tingkat pengetahuan rendah, 21 (67,7%) yang tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan 10 orang (32,3%) yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Sedangkan dari 40 orang responden dengan pengetahuan yang tinggi sebanyak 10 orang (25,0%) yang tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan sebanyak 30 orang (75,0%) yang

melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *chi-square* diperoleh nilai *P value* 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terbukti secara statistik.

b. Hubungan Sikap Wanita Usia Subur terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019.

Sikap	Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)				Jumlah		<i>P value</i>
	Tidak Melakukan		Melakukan				
	n	%	n	%	N	%	
Negatif	17	63,0	10	37,0	27	100	0,020
Positif	14	31,8	30	68,2	44	100	
Jumlah	31		40		71		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 27 orang wanita usia subur dengan sikap negatif sebanyak 17 orang (63,0%) yang tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan 10 orang (37,0%) yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Sedangkan dari 44 orang wanita usia subur dengan sikap positif sebanyak 14 orang (31,8%) yang tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan 30 orang (68,2%) yang melakukan

pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh *P value* 0,020 lebih kecil dari $\alpha=0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Sehingga hipotesis menyatakan ada hubungan antara sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terbukti secara statistik.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur terhadap

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal

Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019.

Berdasarkan hasil uraian jawaban kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden kurang tahu kapan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) dilakukan setelah haid berhenti, kapan ibu harus melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), dan tujuan utama dari melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Pipit Ekanita, 2013) pada penelitian yang dilakukan di Dusun Tengah Desa Sungai Landai Kabupaten Muaro Jambi tahun 2105 pengetahuan wanita usia subur sudah cukup baik, namun masih hampir sebagian responden yang kurang pengetahuannya untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri yang mana merupakan salah satu cara deteksi dini kelainan-kelainan payudara. Sehingga peran petugas kesehatan sangat diperlukan dalam memberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan terutama tentang masalah yang didapat di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Tahun 2019.

b. Gambaran Sikap Wanita Usia Subur terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019.

Berdasarkan hasil uraian jawaban kuesioner didapatkan jumlah responden yang memiliki sikap negatif terhadap pernyataan saya dapat melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan tengkurap, pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) cukup dilakukan sekali saja, pemeriksaan payudara sendiri dilakukan dengan meraba payudara secara bergantian dan dengan melakukan pemeriksaan payudara

sendiri (SADARI) saya dapat mengetahui adanya tumor pada payudara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019 sikap wanita usia subur sudah cukup baik (positif), namun masih sebagian responden yang sikapnya negatif untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Dalam hal ini agar jumlah responden dengan sikap positif terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) meningkat, maka peran petugas kesehatan perlu dioptimalkan dengan memberikan penyuluhan mengenai masalah yang diperoleh dari penelitian di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019 sehingga dapat meningkatkan motivasi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

c. Gambaran Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian ini jumlah wanita usia subur yang tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebanyak 32 orang (45,1%) dan wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebanyak 39 orang (54,9%) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019.

Masih kurangnya perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada penelitian di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019 dikarenakan masih kurangnya tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), yang mana dampak dari tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yaitu dapat

terjadinya kelainan-kelainan pada payudara.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Pengetahuan Wanita Usia Subur terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019.

Hasil penelitian yang dilakukan di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan

Kota Jambi Tahun 2019 menunjukkan bahwa wanita usia subur yang berpengetahuan rendah berpengaruh dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Hal ini dikarenakan bahwa pengetahuan merupakan hal dasar yang harus dimiliki untuk dapat melakukan tindakan atau perilaku kesehatan yang benar. Masalah yang didapatkan dari penelitian di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019 antara lain sebagian responden masih hampir kurang tahu tentang manfaat pemeriksaan payudara sendiri, pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dilakukan 5-7 hari setelah haid berhenti dan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dari sebagian responden, oleh sebab itu responden harus memperoleh informasi dari tenaga kesehatan baik secara visual maupun audio visual, dan untuk meningkatkan pengetahuan responden sebaiknya lebih sering dilakukan penyuluhan dan memberikan media cetak seperti brosur. Setelah dilakukan penyuluhan, berikan waktu untuk bertanya dan bertukar pikiran/pendapat dengan petugas kesehatan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan mintalah beberapa orang untuk mengulang apa yang telah dijelaskan.

b. Hubungan Sikap Wanita Usia Subur terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019.

Hasil penelitian yang dilakukan di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019 menunjukkan bahwa untuk mendapatkan perilaku kesehatan yang baik ibu harus mempunyai sikap yang baik karena sikap merupakan respon seseorang terhadap suatu objek untuk dapat menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*), bertanggung jawab (*responsible*). Dalam penelitian ini masalah yang didapat sebagian responden hampir masih kurangnya sikap wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Hal tersebut terjadi karena masih kurangnya sikap wanita usia subur dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Dalam hal ini diperlukan peran aktif tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan kepada wanita usia subur tentang cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara *cross sectional* maupun uji statistik dengan menggunakan rumus *chi-square* terdapat suatu kesimpulan tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan wanita usia subur terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan tingkat kemaknaan $\alpha =$

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TERHADAP PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI RT 15 KELURAHAN PAAL MERAH KECAMATAN JAMBI
SELATAN KOTA JAMBI TAHUN 2019.**

- 0,05 dimana P value 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
2. Ada hubungan yang bermakna antara sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dimana P value 0,020 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
 3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di RT 15 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2019

SARAN

1. **Bagi Institusi Pendidikan Akademi Kebidanan Budi Mulia Jambi**

Diharapkan lebih meningkatkan atau memperbanyak referensi seperti buku atau sumber, majalah kesehatan, jurnal dan bahan-bahan lain serta sebagai sarana informasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khususnya mengenai perawatan payudara.

2. **Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan informasi dalam meningkatkan program penyuluhan atau sosialisasi dan penyebaran informasi terutama mengenai deteksi dini atau pencegahan kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

3. **Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menambah wawasan dan sebagai pedoman lain serta dapat dijadikan sebagai motivasi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Maria Ulfah Kurnia. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan*. CV. Trans Info Media. Jakarta.
- Dewi, Nilda Syntia. 2012. *Biologi Reproduksi*. Pustaka Rihama. Yogyakarta.
- Kumalasari, Intan & Iwan Andhyantoro. 2012. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Novita, Nesi,. 2011. *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Nugroho, Taufan & Bobby Indra Utama. 2014. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Olfah, Yustiana, et all. 2013. *Kanker Payudara dan Sadari*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Setiawan, Ari & Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Wawan, A & Dewi. 2011. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Ekanita, Pipit. 2013. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap WUS terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). <http://www.akbidylpp.ac.id/ojs/index.php/Prada/article/view/75>. Diakses pada tanggal 1 April 2019. Pukul 21.00 WIB.
- Purwadianto, Agus. 2014. *Hilangkan Mitos Tentang Kanker*.

<http://www.depkes.go.id>. Diakses
pada tanggal 8 Mei 2019. Pukul
00.00 WIB.

Sirait, Martalena Rauli. 2011. *Kanker P
ayudara*. [http://repository.usu.ac.
id/handle/123456789/27203](http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/27203).
Diakses pada tanggal 7 Juli
2019. Pukul 19.45 WIB.

Suparyanto. 2011. *Wanita Usia Subur (*
WUS). [http://drsuparyanto.blogs
pot.com/2011/10/wanita-usia-
subur-wus.html](http://drsuparyanto.blogspot.com/2011/10/wanita-usia-subur-wus.html). Diakses pada
tanggal 19 Oktober 2019. Pukul
06.00 WIB.

Taha, Muhamad Noor Azrie Bin. 2012.
Kanker Payudara. [http://repositor
y.usu.ac.id/handle/123456789/31
030](http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/31030). Diakses pada tanggal 9
Februari 2019. Pukul 21.00 WIB.

YKI-Jakarta Race. 2012. *Kanker*
Indonesia.
[http://yayasankankerindonesia.or
g](http://yayasankankerindonesia.org). Diakses pada tanggal 28
September 2019. Pukul 19.34
WIB.